

SKRIPSI

PENGANGKATAN ANAK DI DESA MELATI 2 KECAMATAN
PERBAUNGAN DAN AKIBAT HUKUMNYA

(Analisis Hukum Islam dengan PP 54 Tahun 2007)

Disusun Oleh :

Rizqi Maulana
NIM. : 20151700242012



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2020

**Pengangkatan Anak Di Desa Melati 2 Kecamatan Perbaungan dan Akibat
Hukumnya**

(Analisis Hukum Islam dengan PP 54 Tahun 2007)

Disusun Oleh :

Rizqi Maulana

NIM : 1511100242012

Dosen Pembimbing.

Dr. Hj. Farida Umi Na'imah, M.H.

NFY : 2015.01.29

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar sarjana
Srata Satu (S-1)**



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2020

ABSTRAK

Risqi Maulana. NIM 20151700242012 Pengangkatan Anak Di Desa Melati 2 Kecamatan Perbaungan Dan Akibat Hukumnya (Analisis Hukum Islam dengan PP 54 Tahun 2007)

Skripsi ini membahas tentang Pengangkatan Anak Di Desa Melati 2 Kecamatan Perbaungan Dan Akibat Hukumnya (Analisis Hukum Islam dengan PP 54 Tahun 2007). Tujuan penelitian untuk menjelaskan proses terlaksananya pengangkatan anak pada masyarakat di desa Melati 2 Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Begadai dan menganalisis pengangkatan anak di desa Melati 2 Kecamatan Perbaungan tinjauan hukum Islam dan PP 54 tahun 2007. Pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Proses Pengangkatan Anak di Desa Melati 2 berdasarkan hukum Islam menurut hasil penelitian penulis sangat bertentangan dengan hukum Islam yang ada karena mereka melakukan pemutusan nasab terhadap orangtua kandungannya maka dari itu cara yang dilakukan oleh masyarakat Desa Melati 2 Kecamatan Perbaungan tidak sejalan dengan hukum Islam, melainkan masih berpegang kepada hukum adat atau disahkan oleh hukum adat yang berlaku dikalangan masyarakat Desa Melati 2. Pengangkatan Anak di Desa Melati 2 berdasarkan hukum Positif. Pada penjelasan mengenai proses pengangkatan anak diatas telah disebutkan bahwa orangtua angkat dan orangtua kandung hanya melakukan musyawarah, dan apabila anak tersebut telah diangkat menjadi anak angkat tidak ada hubungan lagi dengan orangtua kandungannya atau nasab ikatannya telah terputus, sedangkan menurut keterangan berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia hal tersebut tidak dibenarkan, karena sesungguhnya pengangkatan anak harus mengikuti syarat dan prosedur pengangkatan anak yang telah diatur dalam PP 54 tahun 2007 pasal 19 dan 20.

Kata Kunci: *Pengangkatan Anak, Hukum Islam, PP 54 Tahun 2007*

ABSTRAC

Risqi Maulana. NIM 20151700242012 the Adoption of Children in Melati Village 2 Perbaungan District and Its Legal Consequences (Analysis of Islamic Law with PP 54 of 2007)

This thesis discusses the Adoption of Children in Melati Village 2 Perbaungan District and its Legal Consequences (Analysis of Islamic Law with PP 54 of 2007). The purpose of the study was to explain the process of implementing child adoption in the community in Melati 2 village, Perbaungan District, Serdang Begadai Regency and analyze the adoption of children in Melati 2 village, Perbaungan District, review of Islamic law and PP 54 of 2007. This study uses a type of qualitative research method with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation.

The result of this study is that the Process of Raising Children in Melati Village 2 based on Islamic law according to the results of the author's research is very contrary to existing Islamic law because they terminate the nasab of their biological parents, therefore the method carried out by the people of Melati Village 2 Perbaungan District is not in line with Islamic law, but still adheres to customary law or is legalized by customary law that applies among the people of Melati Village 2. Adoption of Children in Melati Village 2 based on Positive law. In the explanation of the process of child adoption above, it has been stated that the adoptive parents and biological parents only conduct deliberations, and if the child has been appointed as an adopted child there is no longer any relationship with the biological parents or the bond has been broken, while according to the information based on the applicable regulations in Indonesia this is not justified, because in fact the adoption of the child must follow the terms and procedures for the adoption of the child who has regulated in PP 54 of 2007 articles 19 and 20.

Keywords: *Child Appointment, Islamic Law, PP 54 of 2007*

تجريدي

ريسكي مولانا نيم ٢٠١٢/٢٤/١٧/٢٠١٥ تبني الأطفال في قرية ميلاتي ٢ مقاطعة برونجان وعواقبه القانونية

(تحليل الشريعة الإسلامية مع ص ٥٤ لعام ٢٠٠٧)

تناقش هذه الأطروحة تبني الأطفال في قرية ميلاتي ٢ مقاطعة برونجان وعواقبه القانونية (تحليل الشريعة الإسلامية مع ص ٥٤ لعام ٢٠٠٧). كان الغرض من الدراسة هو شرح عملية تنفيذ تبني الأطفال في المجتمع في قرية ميلاتي ٢ مقاطعة برونجان ، سيردانغ بيغادي ريجنسي وتحليل تبني الأطفال في قرية ميلاتي ٢ مقاطعة برونجان مراجعة الشريعة لعام ٢٠٠٧. تستخدم هذه الدراسة نوعا من أساليب البحث النوعي مع تقنيات جمع البيانات في PP 54 الإسلامية و شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق

ومن الواضح أن هناك حاجة إلى زيادة في عدد الأشخاص الذين يعانون من التصلب العصبي في هذا الصدد، ومن المتوقع أن يؤدي ذلك إلى زيادة عدد المسلمين في هذا الصدد، ومن المتوقع أن يؤدي ذلك إلى زيادة عدد الأشخاص الذين يعانون من مشاكل في هذا الصدد، ومن المتوقع أن يؤدي ذلك إلى زيادة عدد الأشخاص الذين يعانون من تغير المناخ في هذا الصدد، ومن المتوقع أن يؤدي ذلك إلى زيادة عدد الأشخاص الذين يعانون من تحقيق أهداف أخرى في هذا الصدد، ومن المتوقع أن يكون هناك تهديدات من الاتهامات بتغير المناخ، ومن المتوقع أن يكون هناك ٢ في الإسلام

تبني الأطفال في قرية ميلاتي ٢ على أساس القانون الوطني. في شرح عملية تبني الطفل أعلاه ، ذكر أن الوالدين بالتبني والوالدين البيولوجيين يخرون مدارات فقط ، وإذا تم تعيين الطفل كطفل متبني ، فلم تعد هناك أي علاقة مع الوالدين البيولوجيين أو تم كسر الرابطة ، بناءً على المعلومات المستندة إلى اللوائح المعمول بها في إندونيسيا ، فإن هذا لعام PP 54 غير مبرر ، لأنه في الواقع يجب أن يمنع تبني الطفل الذي لديه ينظم في ٢٠٠٧. المادتين ١٩ و ٢٠.

الكلمات المفتاحية: تعيين الطفولة، الشريعة الإسلامية، ص ٥٤ لسنة ٢٠٠٧